

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Intisari	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Hipotesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Nyamplung	6
B. Pemuliaan Pohon	12
C. Provenan dan Ras lahan	13
D. Variasi Antar Provenan	15

E. Keragaman Genetik Nyamplung di Persemaian	16
F. Pertumbuhan Tinggi dan Diameter	17
G. Korelasi Antar Umur	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi penelitian	22
2. Waktu penelitian	22
B. Bahan dan Alat Penelitian	23
1. Bahan penelitian	23
2. Alat penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	27
D. Metode Kerja	29
1. Persemaian	29
a. Seleksi Bibit	29
b. Pemupukan	30
c. Pemeliharaan	30
d. Pengukuran Tinggi dan Diameter	30
2. Lokasi Pertanaman	31
a. Persiapan Lahan	31
b. Penanaman	32
c. Pemeliharaan	33
d. Pengukuran Tinggi dan Diameter	34
E. Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil	36
1. Persemaian	36
2. Tanaman Umur 6 Bulan di Lapangan	40
3. Tanaman Umur 1 Tahun di Lapangan	43
4. Pertumbuhan tanaman.....	47
5. Korelasi Antar Umur	48
B. Pembahasan	49
1. Persemaian	49
2. Tanaman Umur 6 Bulan di Lapangan	53
3. Tanaman Umur 1 Tahun di Lapangan	58
4. Pertumbuhan tanaman.....	66
5. Korelasi Antar Umur	67
6. Penelitian Selama 1 Tahun	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik lokasi asal benih (provenan dan ras lahan).....	25
Tabel 2. Analisis varian tinggi bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	37
Tabel 3. Hasil uji lanjut DMRT tinggi bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	38
Tabel 4. Analisis varian diameter bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	39
Tabel 5. Hasil uji lanjut DMRT diameter bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	39
Tabel 6. Analisis varian persen hidup tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 6 bulan di lapangan	40
Tabel 7. Hasil uji lanjut DMRT persen hidup tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 6 bulan di lapangan	41
Tabel 8. Analisis varian tinggi tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 6 bulan di lapangan	42
Tabel 9. Analisis varian persen hidup tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	44
Tabel 10. Analisis varian tinggi tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	45
Tabel 11. Analisis varian diameter tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	46

Tabel 12. Analisis varian selisih tinggi tanaman umur 1 tahun dan 6 bulan pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di lapangan	47
Tabel 13. Korelasi antar umur	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kenampakan pohon Nyamplung	8
Gambar 2. Bentuk buah Nyamplung	9
Gambar 3. Peta sebaran alam Nyamplung di Indonesia	10
Gambar 4. Peta sebaran provenan dan ras lahan asal benih di Jawa	24
Gambar 5. Layout desain rancangan uji provenan dan ras lahan Nyamplung dan posisinya dari bibir Pantai Pangandaran.....	27
Gambar 6. Jumlah tanaman yang diukur tiap plot pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di Pantai Pangandaran.....	28
Gambar 7. Bibit Nyamplung setelah mengalami seleksi bibit di persemaian	29
Gambar 8. Ajir yang sudah terpasang dan ajir yang sudah diberi label di lokasi uji provenan dan ras lahan Nyamplung di Pangandaran	31
Gambar 9. Pemberian pupuk pada lubang tanam dan penanaman bibit di lokasi uji provenan dan ras lahan Nyamplung di Pangandaran	32
Gambar 10. Pemberian pupuk pada lubang tanam dan penanaman bibit di lokasi uji provenan dan ras lahan Nyamplung di Pangandaran	33
Gambar 11. Pengukuran tinggi tanaman menggunakan pita meter di lokasi uji provenan dan ras lahan di Pangandaran	34
Gambar 12. Rata-rata tinggi bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	37
Gambar 13. Rata-rata diameter bibit pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di persemaian	38

Gambar 14. Rata-rata persen hidup tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 6 bulan di lapangan	40
Gambar 15. Rata-rata tinggi tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 6 bulan di lapangan	42
Gambar 16. Rata-rata persen hidup tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	43
Gambar 17. Rata-rata tinggi tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	44
Gambar 18. Rata-rata diameter tanaman pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	45
Gambar 19. Rata-rata selisih tinggi tanaman umur 1 tahun dan 6 bulan pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung di lapangan	47
Gambar 20. Pertumbuhan bibit Nyamplung di persemaian dan setelah ditanam di lapangan 1 tahun pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung	71
Gambar 21. Kondisi salah satu plot uji yang memiliki persen hidup rendah dan tanaman Nyamplung yang mati pada uji provenan dan ras lahan Nyamplung umur 1 tahun di lapangan	73